

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima menyajikan simpulan dan rekomendasi penelitian mengenai bimbingan adaptabilitas karir untuk mengembangkan kesiapan karir siswa.

5.2. Kesimpulan

Simpulan terdiri atas simpulan umum dan khusus. Simpulan umum disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian ~~penelitian~~, yaitu “Apakah bimbingan adaptabilitas karir dapat mengembangkan kesiapan karir siswa?” Sedangkan simpulan khusus memberikan rincian spesifik berdasarkan temuan penelitian.

5.2.1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil uji efektifitas pelaksanaan layanan bimbingan adaptabilitas karir, skor *pretest* dan *posttest*, serta perhitungan *effect size cohen's d* menunjukkan perbedaan yang signifikan. Artinya, layanan bimbingan adaptabilitas karir dapat mengembangkan kesiapan karir siswa. Prosedur pengembangan bimbingan adaptabilitas karir terdiri atas survey kesiapan karir siswa, pengembangan bimbingan adaptabilitas karir, uji rasional oleh ahli dan praktisi, dan uji empirik bimbingan adaptabilitas karir. Hasil uji rasional menyatakan bahwa bimbingan adaptabilitas karir sesuai dengan konstruk teori dan prosedur pelaksanaan layanan, sehingga layanan dapat diterapkan pada siswa.

Faktor yang memengaruhi peningkatan skor kesiapan karir yaitu faktor internal dan eksternal. Siswa terbukti sudah memiliki faktor internal yang baik seperti efikasi diri dan *locus of control*. Faktor eksternal dalam penelitian ini berfokus pada pemberian layanan bimbingan adaptabilitas karir. Penelitian ini membuktikan bahwa bimbingan adaptabilitas karir dapat membantu siswa mengembangkan kesiapan karirnya, dan mendukung temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa adaptabilitas karir yang baik mampu meningkatkan kesiapan karir siswa. Penelitian ini menghasilkan bimbingan adaptabilitas karir untuk mengembangkan kesiapan karir siswa yang telah teruji efektif.

5.2.2. Kesimpulan Khusus

Kesimpulan khusus pada penelitian ini fokus pada efektivitas bimbingan adaptabilitas karir dalam mengembangkan berbagai aspek kesiapan karir siswa. Secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut bimbingan adaptabilitas karir efektif dalam mengembangkan aspek pemahaman diri, pengetahuan dunia kerja, pengambilan keputusan karir, kepedulian karir, rasa ingin tahu, keyakinan, dan kesediaan untuk berkonsultasi.

5.3. Rekomendasi

5.3.1. Praktik Bimbingan dan Konseling Karir

Karir bukan hanya berkaitan dengan pekerjaan tetapi mencakup semua unsur kehidupan baik secara internal maupun eksternal. Karena itu untuk memperoleh karir yang baik diperlukan kesiapan dan perencanaan karir secara matang. Penentuan karir hendaknya dimulai dengan pemahaman diri dan lingkungan, artinya bukan hanya bicara harapan tetapi kesadaran akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki seseorang dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya. Kesesuaian karir yang mempertemukan antara kompetensi yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaan merupakan suatu jalan terbaik dalam memperoleh kesuksesan karir. Karena itu, keberadaan guru bimbingan yang memberikan informasi, pengarahan, dan evaluasi kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan lingkungan menjadi penting, di samping adanya kesediaan siswa untuk berkonsultasi dengan guru bimbingan dan konseling serta orang-orang sekitar yang sudah berpengalaman.

1. Untuk memiliki kesiapan karir sebaiknya sekolah mengintegrasikan program bimbingan adaptabilitas karir ke dalam kurikulum sekolah. Program ini dapat dijadwalkan secara berkala untuk menjamin bahwa setiap siswa memiliki akses yang setara pada dalam mengembangkan kesiapan karir mereka.
2. Kesiapan karir siswa bukan hanya diperkuat dengan pelatihan kerja (praktik atau magang) bagi siswa tetapi guru BK juga selalu mengikuti pelatihan dan *workshop* yang berkaitan dengan pengembangan karir, sehingga dengan pelatihan akan memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru dalam memberikan bimbingan yang efektif.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bimbingan adaptabilitas karir memiliki *small effect* dan *no effect* pada tiga siswa dalam mengembangkan kesiapan karir, guru BK perlu melaksanakan konseling individu untuk menggali lebih dalam mengenai penyebab kurangnya kesiapan karir pada siswa. Guru BK dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menghambat kesiapan karir siswa.

5.3.2. Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan berbagai identifikasi keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengoptimalkan efektivitas dan validitas penelitian di masa depan.

1. Peningkatan desain penelitian dengan menyertakan kelompok kontrol untuk membantu membandingkan efektivitas program bimbingan adaptabilitas karir dengan kondisi tanpa intervensi. Hal ini penting untuk mengidentifikasi dampak langsung dari program tersebut.
2. Memperpanjang durasi penelitian jangka panjang untuk memahami bagaimana perubahan dalam kesiapan karir dapat bertahan seiring waktu dan memberikan bukti lebih kuat mengenai efektivitas program.
3. Penggunaan metode pengumpulan data yang beragam dengan menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kesiapan karir siswa. Data kualitatif dapat melengkapi data kuantitatif dan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang persepsi siswa terkait intervensi bimbingan adaptabilitas karir.